PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja | Hari: Sabtu | Tanggal: 08 Februari 2025 | Halaman: 3

Kebijakan Baru Tak Pengaruhi Stok Elpiji

GONDOKUSUMAN—Kepala Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja, Veronica Ambar Ismuwardani, memastikan kebijakan terbaru terkait dengan penjualan elpiji bersubsidi di tingkat masyarakat tak berpengaruh pada ketersediaan gas di Kota Jogja.

Diketahui, Pemerintah Pusat sebelumnya sempat melarang penjualan elpiji tabung tiga kilogram atau gas melon di tingkat pengecer. Akan tetapi kebijakan tersebut kemudian diubah sehingga pengecer kembali bisa menjual elpiji.

Ambar mengatakan stok gas tetap aman dan harga tetap terkendali. Dia selalu menjalin kerja sama dengan Pertamina. Jika ada kekurangan stok, maka dia akan menerima laporan terkait kekurangan tersebut. "Sudah ada kebijakan dari Pusat. Sekarang pengecer boleh menjual lagi. Yang pasti, stok aman, tersedia," ujar Ambar saat ditemui di Pasar Terban, Jumat (7/2).

Ambar menambahkan, jajarannya terus berkoordinasi dengan Pertamina terkait dengan kebijakan terhadap pengecer seperti pengurusan nomor induk berusaha (NIB) atau kebijakan lainnya.

Menurutnya, pengecer tetap membutuhkan tambahan biaya untuk tenaga dan transportasi meskipun harga eceran tertinggi (HET) sudah diatur di tingkat pangkalan. "Ketika oke, ketika HET itu di pangkalan, tetapi bagaimana dengan teman-teman pengecer. Pengecer butuh tenaga, biaya transportasi, dan lain-lain, seharusnya dimaklumi. Tetapi yang kami jaga adalah ketersediaan barang itu ada, dan harganya tidak terlalu tinggi," tuturnya.

Bertugas Memantau

Mengenai dorongan dari Pemerintah Pusat untuk menjadikan pengecer sebagai sub-pangkalan, Ambar mengaku hanya bertugas memantau. Komunikasi akan terjalin antara Hiswana Migas DIY, pangkalan, ataupun pengecer. "Kami hanya memonitor yang penting barang tersedia dan masyarakat dapat mengaksesnya dengan harga yang wajar," katanya.

Ambar menyebut terakhir kali jajarannya meminta penambahan stok elpiji adalah saat libur Isra Mikraj dan Imlek beberapa waktu lalu.

Berkaitan dengan penambahan stok menghadapi momentum Ramadan, Disdag akan menjalin komunikasi lanjutan dengan Hiswana Migas DIY. "Kalau menjelang puasa kami akan komunikasi lagi dengan Hiswana bagaimana ketersediaan di lapangan. Kota Jogja tidak ada kegaduhan. Ya biasa konsumen minta harga serendah-rendahnya, tapi kan kami harus melihat pasar," katanya. *(Alfi Annissa Karin)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005